

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “**PENGARUH RATIO *PROFITABILITAS* INDUSTRI DAN RASIO *LEVERAGE* KEUANGAN TERTIMBANG TERHADAP “ ROE “ PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA**” telah terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, Ms. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. H. Ali Maskun, SE, MS, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan sara, nasehat serta bantuan bimbingan skripsi kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kepada kedua Orang Tuaku dan adikku serta keponakanku tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materiil.yang tidak mungkin penulis uraikan dengan kata-kata.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu. terima kasih atas semua dukungan, doa, semangat dan pengertiannya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, April 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAKSI	

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1. Pasar Modal .....	11
2.2.1.1 Fungsi Pasar Modal .....	11
2.2.1.2 Manfaat Pasar Modal .....	12
2.2.1.3 Instrumen Pasar Modal.....	16
2.3 Laporan Keuangan.....	17
2.3.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.3.1 Perangkat Pokok Laporan Keuangan.....	19
2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	22
2.3.2. Analisis Laporan Keuangan.....	23
2.4 Analisis Rasio Keuangan.....	29
2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	29
2.4.1.1 Keunggulan Dan Keterbatasan Analisa Rasio Keuangan.....	30

2.4.1.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	32
2.5. Kinerja Perusahaan.....	33
2.6. Rasio Leverage Keuangan Tertimbang.....	39
2.7. Pengaruh ROE Industri terhadap ROE Perusahaan.....	40
2.7.1 Pengaruh Leverage Terhadap ROE Perusahaan.....	41
2.8. Kerangka Pikir.....	43
2.9 Hipotesis .....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Definisi operasional dan Pengukuran Variabel .....	45
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	47
3.4.1 Regresi Linier Berganda .....	47
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.4.3 Uji Hipotesis .....	53
3.4.3.1 Uji Kecocokan Model .....	53
3.4.3.2 Uji Parsial (Uji t) .....	54

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	55
4.1.1 Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia .....	55
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	56
4.1.3 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	58
4.1.4 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	58
4.1.5 Sejarah Perusahaan Obyek Penelitian .....	60
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	66
4.2.1 Profitabilitas ( $X_1$ ) .....	66
4.2.2 Leverage ( $X_2$ ) .....	68
4.3.3 ROE Perusahaan (Y).....	71
4.3 Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	74
4.3.1 Uji Normalitas .....	74

4.3.2 Uji Outlier .....	75
4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	77
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
4.3.5 Koefisien Determinansi.....	83
4.3.6 Uji t .....	83
4.4 Pembahasan .....	84

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	87
5.2. Saran .....	88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Return of Equityn(ROE) Perusahaan Rokok yang <i>go</i> publik di Bursa Efek Indonesia .....	5
Tabel 2. Profitabilitas Industri ( $X_1$ ) Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 .....	67
Tabel 3. Leverage Keuangan Tertimbang ( $X_2$ ) Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 .....	69
Tabel 4. ROE Perusahaan (Y) Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 .....	72
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas setelah transformasi data .....	75
Tabel 7. Hasil Nilai Mahalanobis Distance .....	76
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel 9. Hasil Uji Durbin Waston.....	78
Tabel 10. Hasil Uji Durbin Waston setelah Transformasi .....	79
Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedasititas.....	80
Tabel 12. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	82
Tabel 14. Nilai Koefisien Determinasi ( $R\text{-square}/R^2$ ).....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pikir .....	44
Gambar 2.	Statistik d Durbin – Watson, (Gujarati,1995: 216) .....	51
Gambar 3.	Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia .....	59
Gambar 4.	Hasil uji Statistik d Durbin – Watson .....	78
Gambar 4.	Hasil uji Statistik d Durbin – Watson setelah transformasi .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Tabulasi Data Keuangan

Lampiran 2 : Uji Normalitas

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Hasil Analisis Regresi Berganda



# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS INDUSTRI DAN RASIO LEVERAGE KEUANGAN TERTIMBANG TERHADAP “ROE” TERHADAP PERUSAHAAN ROKOK YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

**Juwita Dewi Ratna**

## Abstraksi

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu prediksi yang akurat menghasilkan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Begitu pentingnya informasi tersebut bagi investor dan kreditor, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi dini laba suatu perusahaan. Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah laporan keuangan. Atas dasar gambaran tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai dampak profitabilitas industri *dan leverage keuangan tertimbang* terhadap *ROE perusahaan rokok*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang *go public* dan masih terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 perusahaan. Dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak instansi terkait yang digunakan sebagai data pendukung dalam pengumpulan data. Dan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Industri terhadap ROE pada perusahaan rokok yang *go public* di BEI. 2. Untuk mengetahui pengaruh rasio leverage keuangan tertimbang terhadap ROE pada perusahaan rokok yang *go public* di BEI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variable Profitabilitas Industri berpengaruh terhadap ROE perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, sehingga hipotesis penelitian ini tidak teruji kebenarannya. Dan variable *Leverage Keuangan Tertimbang* berpengaruh terhadap ROE perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2005 sampai dengan 2008, sehingga hipotesis penelitian ini teruji kebenarannya

**Keyword :** Profitabilitas Industri, *Leverage Keuangan Tertimbang* dan *ROE Perusahaan*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya. Standar eksternal mengacu pada *competitive benchmarking* yang merupakan proses perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utama atau industri. Wright et al. (1996) didalam Martono (2002). Pendekatan *competitive benchmarking* harus dilakukan secara hati-hati agar hasil evaluasi kinerja perusahaan dapat berguna untuk pemetaan posisi perusahaan dalam persaingan industri.

Banyaknya perusahaan rokok yang sudah berdiri di Indonesia telah menciptakan persaingan yang sangat ketat dalam industri rokok (baik yang legal dengan cukai maupun tidak). Hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi industri rokok legal yang sudah mempunyai nama besar seperti Gudang Garam, Djarum, Sampoerna, dan lain-lain. Di Jatim ada beberapa nama besar, misalnya PR HM Sampoerna, PR Gudang Garam, Bentoel, dan lain sebagainya. Dari sejumlah nama besar PR di Jatim, tinggal PR Gudang Garam saja yang masih dimiliki pengusaha nasional. PR Bentoel sudah diakuisisi dari pemilik lamanya ke investor asing. PT. HM Sampoerna, Tbk diakuisisi oleh PT. Philip Morris pada tahun 2005 dan PT. Bentoel International Investama, Tbk diakuisisi oleh British

American Tobacco (BAT) pada tahun 2009 ([www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com), 2009). Demikian halnya dengan PR HM Sampoerna yang pengusaha aslinya sudah ganti haluan, tidak lagi bergerak di bidang rokok, tetapi gula, dan telepon seluler. Bahkan kabarnya, secara diam-diam ada pabrik rokok besar di Kudus pun akan diakuisisi ke pengusaha asing, kesalahan sepenuhnya sebenarnya tidak ada pada pengusaha rokok tersebut, tetapi terletak dari kebijakan pemerintah. Misalnya, penerapan cukai yang sangat besar. Ambil contoh Sampoerna Mild, harga jual sekitar Rp. 9 ribu per pak. Berapa pajak yang harus ditanggung? Ternyata sebanyak Rp. 5 ribu untuk satu pak rokok. Sedang pengusaha hanya mendapatkan Rp. 4 ribu saja dari penjualan tersebut. Belum lagi adanya beberapa macam larangan, yang kadangkala malah tidak masuk akal. Padanan yang paling gampang adalah belum lama ini Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa haram merokok. ([www.okezone.com](http://www.okezone.com))

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu prediksi yang akurat menghasilkan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Begitu pentingnya informasi tersebut bagi investor dan kreditor, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi dini laba suatu perusahaan. Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah laporan keuangan.

Kinerja perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada dan untuk mengetahui sampai dimana usaha yang dilakukan dan seberapa jauh tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan, yaitu pendekatan penjualan dan pendekatan investasi (Horne, 1997) didalam Martono (2002). Ukuran yang banyak digunakan adalah return on asset (ROA) dan return on equity (ROE).

kinerja Sampoerna sempat menimbulkan pertanyaan. Apakah peningkatan ini ada hubungannya dengan Philip Morris? “*Nggak-lah,*” tutur Angky tegas. Buktinya, kendati pada tahun-tahun sebelumnya penjualan Gudang Garam selalu lebih tinggi daripada Sampoerna, dalam mencetak laba bersih tidaklah demikian., sejak Desember 2004 hingga Maret 2006 laba bersih Sampoerna selalu di atas Gudang Garam. Sekalipun faktanya tahun ini penjualan Sampoerna berhasil menyodok Gudang Garam, Angky berani mengatakan, hal itu bukan karena kini dipegang Philip Morris.(www.swanews.com)

Besarnya ROA dan ROE seringkali tidak hanya disebabkan oleh kemampuan internal perusahaan dalam mengelola proporsi rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage* keuangan dan produktivitas, tetapi perusahaan juga dihadapkan pada fakta harus bersaing dengan perusahaan lain dalam industri. ROE (*Return On Equity*) merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Besarnya ROE (*Return On Equity*) seringkali tidak hanya disebabkan oleh kemampuan internal perusahaan dalam

mengelola proporsi rasio-rasio seperti : *Likuiditas*, *Leverage* keuangan, dan Produktivitas, tetapi perusahaan juga dihadapkan pada fakta bahwa perusahaan tersebut harus bersaing dengan perusahaan lain dalam sektor industri.

Salah satu indikator penting dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis (*business attractiveness*). Indikator daya tarik bisnis tersebut dapat diukur dari profitabilitas industri, seperti ROE (*Return On Equity*) misalnya, semakin tinggi rasio ini, akan semakin menarik pendatang baru untuk masuk dalam industri sehingga laba abnormal tersebut lambat laun akan kembali menurun menjadi laba normal. Laba normal yang dimaksud adalah laba yang mencerminkan keseimbangan atau *rate of return*. Dari sudut pandang manajemen keuangan, rasio *leverage* keuangan merupakan salah satu rasio yang banyak dipakai untuk meningkatkan (*leveraged*) profitabilitas perusahaan. Rasio *leverage* keuangan membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko financial perusahaan. Pengembangan analisis pendekatan tradisional ke pendekatan industri menunjukkan dalam menentukan setiap aktivitasnya perusahaan harus memperhatikan atau membandingkannya dengan aktivitas yang dilakukan oleh pesaing (*competitive benchmarking*).

Marilah kita mulai dengan Fundamental Analysis (FA) , bagi para INVESTOR. Untuk memilih saham yang memiliki Fundamental yang baik dimulai dari melihat Return On Equity (ROE). ROE mencerminkan return atas modal yang ada di suatu perusahaan tanpa dipengaruhi oleh harga pasar sahamnya. Dengan ROE tinggi maka pertumbuhan modal pada suatu perusahaan akan tinggi pula.([www.investopedia.com](http://www.investopedia.com)).

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut dan di satu pihak juga dapat membayarkan deviden kepada para pemegang saham. Tingkat pertumbuhan perusahaan sangat dipengaruhi oleh besarnya keuntungan yang diinvestasikan kembali untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan atau FBR (*Flow Back Ratio*) dengan besarnya tingkat pengembalian modal sendiri atau ROE (*Return On Equity*).

Dari fenomena perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai ROE yang cenderung naik turun setiap tahunnya selama 4 periode. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik mengangkat topik tersebut ke dalam penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE) Industri dan Rasio Leverage Keuangan Tertimbang Terhadap “ROE “ Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia“**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas (ROE) Industri berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan rokok yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Rasio *Leverage* Keuangan Tertimbang berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan rokok yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROE) Industri terhadap ROE pada perusahaan rokok yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* Keuangan Tertimbang terhadap ROE pada perusahaan rokok yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat bagi peneliti

Dari hasil kegiatan mempelajari, meneliti, serta membandingkan teori-teori yang telah didapat selama kuliah di perguruan tinggi, dan diharapkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi di perusahaan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan kepada pihak manajemen perusahaan sehingga dapat melakukan pengolahan modalnya dengan lebih baik lagi.

3. Bagi investor

Dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya bagi perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.